

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dan bermanfaat dalam semua kegiatan manusia. Melalui pendidikan, manusia dididik dan dibina, serta dikembangkan segala potensi-potensi yang ada dalam dirinya. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar menjadikan anak didik itu sebagai manusia yang berkualitas, bertanggungjawab, dan berakhlak mulia. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pada Undang-Undang Nomor. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 menyebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Berdasarkan kutipan di atas dapat di pahami bahwa pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara sadar dan sederhana untuk

mencerdaskan dan mengembangkan potensi dirinya agar berkualitas dalam suatu proses pembelajaran. Sekolah merupakan wadah untuk meraih pendidikan, sekolah mempunyai peranan dalam mencerdaskan anak bangsa, karena tugas pokok sekolah adalah menyiapkan siswa agar dapat mencapai perkembangannya secara maksimal apabila siswa mendapatkan prestasi belajar yang sesuai bakat dan minatnya. Hal ini karena dalam diri siswa memiliki potensi yang berbeda-beda dan sedang berkembang meski di sekolah ada peraturan-peraturan, bukan berarti membuat siswa terkekang.

Namun, prestasi belajar sebagian besar siswa belum optimal dikarenakan dalam pembelajaran guru jarang menggunakan media pembelajaran dan juga karena kurang bersemangat, kurang termotivasinya siswa belajar. Hal ini ditunjukkan dari kurangnya semangat siswa, kurang konsentrasi, kurang berani bertanya, bahkan sebagian besar siswa lebih banyak diam atau pasif ketika guru menjelaskan materi pelajaran di depan kelas.

Kurangnya perhatian siswa ketika belajar dikhawatirkan akan menjadikan prestasi belajar siswa menjadi tidak optimal karena ketika belajar siswa kurang memperhatikan pelajaran yang disampaikan guru, sehingga membuat keributan di kelas dan tugas-tugas yang diberikan guru juga tidak dapat diselesaikan dengan baik karena tidak memperhatikan penjelasan dari guru.

Pada dasarnya keberhasilan belajar, dalam hal ini prestasi belajar ditentukan oleh dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) dan dari luar diri siswa (eksternal). Faktor internal antara lain, faktor jasmani, kecerdasan/intelegensi, kedisiplinan, minat, bakat, motivasi, dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal berasal dari faktor sosial dan faktor non

sosial. Faktor sosial mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Interaksi dan komunikasi antar individu dalam ketiga lingkungan tersebut mempunyai pengaruh terhadap perilaku dan aktivitas belajar siswa. Jadi tidak ada faktor tunggal yang berdiri sendiri secara otomatis menentukan prestasi belajar seseorang.

Dalam suatu lembaga pendidikan, prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar siswa, prestasi belajar merupakan tolak ukur maksimal dari apa yang di capai siswa setelah melakukan proses belajar mengajar sesuai jangka waktu yang di tentukan. Untuk itu diperlukan adanya motivasi belajar dari siswa itu sendiri. Motivasi belajar merupakan faktor pendorong untuk meraih atau mencapai suatu yang diinginkannya agar meraih kesuksesan.

Kurangnya semangat dan motivasi siswa dalam belajar juga dapat berakibat buruk terhadap prestasi belajar yang diraih siswa. Dari uraian diatas, peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang motivasi belajar siswa serta hubungannya terhadap prestasi belajar IPS siswa dengan judul “ **Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 010225 Laut Tador T.A 2015/2016**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa hal yang menjadi masalah, diantaranya:

1. Prestasi belajar IPS siswa belum optimal.
2. Kurangnya perhatian siswa pada waktu belajar IPS di dalam kelas.

3. Tugas-tugas IPS yang diberikan guru juga tidak dapat diselesaikan siswa dengan baik.
4. Kurangnya semangat dan motivasi siswa dalam belajar IPS.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, menunjukkan banyaknya faktor yang mempengaruhi siswa meraih prestasi dalam belajar. Agar penelitian yang dilakukan lebih fokus dan terarah, maka peneliti membatasi masalah penelitian pada hubungan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa Kelas V SD Negeri 010225 Laut Tador T.A 2015/2016

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Bagaimanakah motivasi siswa dalam belajar IPS di kelas V SD Negeri 010225 Laut Tador T.A 2015/2016?
2. Bagaimanakah prestasi belajar IPS siswa di kelas V SD Negeri 010225 Laut Tador T.A 2015/2016?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 010225 Laut Tador T.A 2015/2016?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Motivasi siswa dalam belajar IPS di kelas V SD Negeri 010225 Laut Tador T.A 2015/2016.
2. Prestasi belajar IPS di kelas V SD Negeri 010225 Laut Tador T.A 2015/2016.
3. Hubungan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 010225 Laut Tador T.A 2015/2016.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Bagi siswa, diharapkan untuk lebih meningkatkan motivasi dalam belajar IPS sehingga dapat memperoleh prestasi belajar yang lebih baik.
2. Bagi guru, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan umpan balik untuk lebih memotivasi siswa dalam belajar termasuk dalam belajar IPS agar siswa dapat memperoleh prestasi yang lebih baik dalam belajar IPS.
3. Bagi Kepala Sekolah diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam menciptakan lingkungan sekolah yang lebih baik, kondusif dan nyaman bagi siswa sehingga dapat mendorong siswa untuk belajar lebih giat dalam meraih prestasi di sekolah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau referensi untuk melakukan penelitian yang sama di masa mendatang.